

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis uraikan beberapa bab di atas, terkait dengan hasil penelitian yang dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Karang Intan, Lembaga Pembinaan Khusus Anak Martapura dan Lapas Banjarbaru. Maka selanjutnya akan penulis berikan sebuah kesimpulan yaitu sebagai berikut;

Pembinaan keagamaan bagi warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Karang Intan, Lembaga Pembinaan Khusus Anak Martapura dan Lembaga Pemasyarakatan Banjarbaru meliputi:

1. Pembelajaran Al-Quran.
2. Pembelajaran Maulid Habsyi.
3. Pembacaan Sholawat Burdah.
4. Akidah, Syariah (Fiqih), dan Akhlak.
5. Sholat Berjamaah.

Dengan adanya pembinaan Pendidikan Agama Islam tersebut diatas maka para warga binaan memiliki hasil capaian berupa pengetahuan agama yang lebih banyak, menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran untuk melaksanakan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, terutama yang berhubungan dengan ibadah dan akhlak, serta menghasilkan sikap dan suasana kejiwaan yang diliputi oleh nilai-nilai agama seperti: sabar, tawakal, pasrah dan tidak putus asa.

Semua kegiatan keagamaan diatas, 3 Lembaga Pemasyarakatan ini

sudah melakukan kegiatan tersebut dengan baik sebagai salah satu cara untuk membentuk kepribadian yang baik bagi warga binaannya. Hasil dari kegiatan tersebut sebagian besar dapat membentuk kepribadian yang baik seperti terbiasa untuk sholat, mengaji, baca burdah dan mengikuti kegiatan pembacaan Maulid Habsyi *simtudduror* tanpa di arahkan oleh petugas LP.

B. Saran-saran

1. Pihak Lapas

Pihak Lapas hendaknya memperhatikan perkembangan tenaga pembina serta perkembangan warga binaan khususnya warga binaan kasus narkoba. Hal ini penting untuk diperhatikan karena berhasil tidaknya suatu pendidikan tergantung kepada tenaga pendidik dan anak didik, serta komponen-komponen pendukung pendidikan lainnya.

2. Pegawai dan petugas Lapas serta Pembina

Kemudian bagi pegawai dan petugas Lapas harus meningkatkan kualitas kinerja pegawai, baik dalam pembinaan warga binaan khususnya pembinaan Pendidikan Agama Islam maupun dalam pelaksanaan tugas-tugas yang lain. Apabila pembinaan Pendidikan Agama Islam berjalan dengan aturan yang ada, maka pemahaman dan pengalaman terhadap ajaran agama Islam akan dijadikan sebagai pandangan hidup dalam segala tindakan.

3. Warga Binaan

Bagi warga binaan diharapkan agar senantiasa mematuhi peraturan Lembaga Pemasyarakatan dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di Lapas baik kegiatan pembinaan kerohanian maupun pembinaan jasmani

dengan baik dan penuh keseriusan khususnya dalam pembinaan pendidikan agama.